



PSIKOLOGI LINGKUNGAN

PERSONAL DAN TERRITORIAL SPACE

Presented by: Tengku Nuranasmita
S.Psi.,M.Psi

A. PENGERTIAN PERSONAL SPACE

Personal space atau ruang personal merupakan kebutuhan mendasar manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Iskandar (2012), personal space dapat dipahami sebagai jarak yang dibutuhkan individu agar merasa nyaman ketika berinteraksi dengan orang lain.

personal space dapat dipahami sebagai ruang psikologis yang tidak terlihat namun sangat penting bagi setiap individu. Ruang ini berfungsi melindungi diri, menjaga privasi, sekaligus memfasilitasi kualitas interaksi sosial. Keberadaan personal space memperlihatkan bahwa manusia bukan hanya makhluk sosial, tetapi juga makhluk yang membutuhkan batas untuk mempertahankan kenyamanan, keamanan, serta keseimbangan dalam berhubungan dengan lingkungannya.

B. KARAKTERISTIK PERSONAL PLACE

Menurut sommer (Altman, 1975), beberapa karakteristik personal space adalah sebagai berikut:

1. batas diri yang tidak boleh dimasuki oleh orang lain;
2. batas tersebut tidak berupa pagar yang mengelilingi seseorang dan terletak di suatu tempat, tetapi batas itu melekat pada diri seseorang juga dibawa ke mana saja
3. personal space adalah batas kawasan yang dinamis, yang berubah besarnya sesuai dengan waktu dan situasi;
4. pelanggaran personal space ini dirasakan sebagai ancaman sehingga daerah ini dikontrol dengan kuat.



C. FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERSONAL SPACE

01

Faktor Situasional

02

Perbedaan Individual

03

faktor fisik dan lingkungan

04

Faktor Psikologis dan Sosial

- kepribadian
- jenis kelamin
- usia
- budaya

- gangguan psikologis
- kondisi kecacatan
- ketertarikan dan rasa aman
- persaingan vs kerja sama
- kekuasaan dan status

D.PERSONAL SPACE DAN PERBEDAAN BUDAYA

Personal space memiliki perbedaan yang dipengaruhi oleh budaya masing-masing masyarakat. Hall (dalam Altman, 1976) menemukan bahwa norma dan adat istiadat suatu kelompok tercermin dari penggunaan ruang, baik dalam interaksi maupun penataan lingkungan.



PERAN PERSONAL SPACE BAGI INDIVIDU

1. Menjaga kenyamanan interaksi
2. Mendukung komunikasi yang efektif
3. Menjaga norma sosial
4. Perlindungan fisik dan emosional
5. menghubungkan individu dengan lingkungan



TEORI PERSONAL PLACE

Personal space merupakan area tidak terlihat yang dimiliki setiap individu, yang berfungsi sebagai batas kenyamanan dalam berinteraksi dengan orang lain.

tidak hanya berfungsi melindungi privasi dan harga diri, tetapi juga menentukan kualitas komunikasi nonverbal dalam interaksi sosial.

David E. T. Hall menjelaskan bahwa personal space dapat dipahami melalui empat kategori jarak utama, yaitu

1. Jarak Intim (0-45 cm)
2. Jarak Personal (45 cm - 1,2 m)
3. Jarak Sosial (1,2-3,6 m)
4. Jarak Publik (>3,6 m)

A. PENGERTIAN TERITORI

Teritori (territory) berarti wilayah atau daerah, sedangkan teritorialitas (territoriality) merujuk pada batasan yang tampak atas wilayah yang dimiliki oleh individu atau kelompok dan dianggap sebagai haknya. Teritorialitas merupakan mekanisme perilaku yang ditujukan untuk mencapai privasi tertentu melalui pembentukan kawasan teritorial. Berbeda dengan personal space yang batasnya tidak selalu jelas, teritorialitas memiliki batas yang nyata dan relatif tetap pada suatu tempat. (Jaenudin dan Marliani (2017)).



B. TEORI TERITORIAL

Ada 3 teori Teritorial, yaitu :

01

Teritorial Primer

02

Teritorial
Sekunder

03

Teritorial Publik

C. CIRI-CIRI TERITORIAL

01

Ruang yang dikuasi

02

Dikendalikan oleh seseorang sehingga penggunaannya dibatasi

03

Memenuhi kebutuhan tertentu

04

Ditandai secara konkret maupun simbolik

05

Dipertahankan dari pihak luar

PERAN TERITORIAL BAGI INDIVIDU

1. Mengatur interaksi sosial
2. Memberikan rasa aman
3. Mencegah dan mengendalikan konflik
4. Memenuhi kebutuhan privasi
5. Mendukung keseimbangan psikologis

